

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama periode kehamilan akan terjadi perubahan yang besar di dalam tubuh seorang perempuan. Perubahan ini tidak hanya berhubungan dengan bentuk dan berat badan, tetapi juga terjadi perubahan biokimia, fisiologis, bahkan psikologis yang merupakan konsekuensi dari pertumbuhan janin di dalam rahim. Perubahan ini sebenarnya bertujuan untuk menjaga metabolisme tubuh, mendukung pertumbuhan janin, serta persiapan persalinan dan menyusui dengan tingkatan yang bervariasi di setiap trimesternya (Emilia & Frietag, 2010). Selain itu proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh, perubahan ini berdampak pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem hormonal, sistem gastrointestinal, maupun sistem muskuloskeletal (Kemenkes RI, 2010).

Pada kehamilan trimester III, seiring membesarnya uterus dan penambahan berat badan maka pusat gravitasi akan berpindah ke arah depan sehingga ibu hamil harus menyesuaikan posisi berdirinya. Postur tubuh yang tidak tepat akan memaksa peregangan tambahan dan kelelahan pada tubuh, terutama pada daerah punggung belakang. Nyeri punggung bawah juga bisa disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Wahyuni dkk, 2015). Perubahan sendi juga dapat ikut berpengaruh pada

perubahan postur ibu hamil, disini bisa terjadi kenaikan mobilitas dari sendi - sendi tubuh seperti: sendi sakrokoksigeal, sakroiliaka, dan pubis yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman di punggung terutama terjadi pada masa-masa akhir kehamilan (Mafikasari dkk, 2015).

Prevalensi terjadinya nyeri punggung pada ibu hamil terjadi lebih dari 50% di Amerika Serikat, Kanada, Iceland, Turki, Korea dan Israel. Sementara yang terjadi di negara non Skandinavia seperti Amerika bagian utara, Afrika, Timur Tengah, Norwegia, Hongkong maupun Nigeria lebih tinggi prevalensinya berkisar antara 21% hingga 89,9%. Survey online yang dilakukan oleh *University of Ulster* pada tahun 2014, dari 157 orang ibu hamil yang mengisi kuisisioner, 70% pernah mengalami nyeri punggung (Sinclair, 2014). Berdasarkan beberapa laporan disebutkan bahwa pada tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga mencapai 90% selama kehamilan. Di provinsi Jawa Timur diperkirakan sekitar 65% dari 100% ibu mengalami nyeri punggung (Medforth, 2013). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratih Indah Kartikasari pada tahun 2014 di provinsi Jawa Timur, ibu hamil yang mengalami nyeri punggung diperkirakan sekitar 65% dari 100%. Berdasarkan hasil data awal dari lembar kuisisioner di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto selama 1 minggu pada tanggal 5 April 2020 sampai tanggal 12 April 2020 dengan responden 20 ibu hamil trimester III, terdapat keluhan nyeri punggung sebanyak 5 orang (25%), nocturia 4 orang (20%), konstipasi 3 orang (15%), kram kaki 2 orang (10%), oedema kaki 6 orang (30%).

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung adalah dengan menjaga postur tubuh yang baik, menghindari membungkuk, mengangkat, atau berjalan tanpa waktu istirahat, sebaiknya menggunakan sepatu hak rendah dan tidak diperkenankan menggunakan sepatu hak tinggi karena menyebabkan ketidakstabilan dan menambah masalah nyeri punggung, kompres air hangat (tidak terlalu panas) di bagian punggung bawah, mandi air hangat, atau duduk di bawah pancuran air hangat, kompres es batu di bagian punggung bawah, emijat atau menggosok punggung bawah (Nugroho, 2013)

Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of care*) pada ibu hamil dengan nyeri punggung, hingga bersalin, nifas dan bayi baru lahir sebagai laporan tugas akhir di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah.S.ST Mojokerto.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data objektif dan subjektif pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.
2. Menegakkan diagnosa kebidanan pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.
3. Menyusun rencana asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.
4. Melaksanakan rencana asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.
5. Melakukan evaluasi terhadap asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.
6. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.W dengan keluhan nyeri punggung dalam bentuk SOAP di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung, ibu bersalin, ibu nifas, dan neonatus sesuai dengan standart pelayanan yang berlaku dan ilmu yang berkembang.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan serta menambah wawasan pada masyarakat luas serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

menegenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan teori yang telah teruji kebenarannya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Memperoleh hasil dan ilmu pengetahuan baru dari penelitian yang telah dilakukan, meningkatkan pemahaman dan menambah pengalaman

nyata tentang penerapan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan referensi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir dengan melihat pada kondisi nyata antara tempat pendidikan dan tempat penelitian.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis dalam asuhan kebidanan ini adalah ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan keluhan nyeri punggung dan berfokus pada *continuity of care* mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir usia 2 minggu.

1.5.2 Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung adalah di PMB Nuriyah Istiqomah, S.ST Mojokerto.

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan mulai dari penyusunan proposal sampai memberikan asuhan kebidanan dan penyusunan Laporan Tugas Akhir adalah tanggal 5 April 2020 sampai 11 September 2020.

1.5.4 Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian pada Laporan Tugas Akhir ini adalah penelitian secara deskriptif dalam bentuk pendekatan studi kasus.

Laporan Tugas Akhir berisi tentang deskripsi atau gambaran dari kasus fisiologi pada kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus.

Dalam studi kasus, rancangan penelitian mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif yaitu ibu hamil trimester III usia kehamilan 35-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan penanganan bayi baru lahir.

Pengkajian dilakukan secara rinci mulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan rencana tindakan, evaluasi, dan dokumentasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada klien sebagai sampel studi kasus.

2. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoadmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Continuity of Care*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan <i>Continuity of Care</i> pada Ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung	Rangkaian pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktik kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan UK 35-37 minggu dengan keluhan nyeri punggung	Asuhan Kebidanan : 1. Pengumpulan data dasar 2. Pengkajian 3. Merumuskan diagnosa dan masalah 4. Merencanakan asuhan kebidanan 5. Melaksanakan rencana asuhan kebidanan 6. Melakukan evaluasi 7. Pendokumentasian dalam bentuk SOAP <i>Continuity of care</i> Melaksanakan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.	1. Pedoman wawancara 2. Lembar observasi 3. Studi Dokumentasi 4. Kuesioner 5. Buku KIA, Kohort, dan KSPR
Nyeri Punggung	Nyeri punggung yang terjadi pada punggung bagian bawah dan termasuk dalam ketidaknyamanan pada kehamilan yang dialami oleh ibu hamil pada trimester III.	0 : Tidak ada nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-9 : Nyeri Berat 10 : Nyeri Sangat Berat	Skala Intensitas Nyeri Numerik

3. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Persiapan

Pada tahap awal persiapan dalam melakukan penelitian adalah penyusunan proposal penelitian yang dikonsulkan dengan pembimbing utama.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam,2008).

Tahap pengumpulan data adalah :

a) Menentukan Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan perkembangan kesehatannya mulai dari kehamilan, bersalin, nifas sampai dengan bayi baru lahir sebagai informan utama serta menentukan informan pendukung sebagai triangulasi.

b) Menentukan Instrumen Penelitian yang Digunakan

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti yang dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrument pengumpulan data adalah alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Instrument sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

c) Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengajuan izin permohonan penelitian ke tempat penelitian. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan criteria responden yang telah ditentukan peneliti. Pasien melakukan pengkajian mulai dari hamil dengan usia kehamilan 35-37 minggu dengan keluhan fisiologis dan diikuti sampai dengan proses persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

4. Etika Penelitian

a. Informed Consent

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah responden setuju dan bersedia menandatangani lembar informed consent.

b. Beneficience

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul dari penelitian.

c. Justice

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara adil tanpa memilih-milih responden serta mempertimangkan hak asasi manusia

d. Confidentialy

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengkajian maupun laporan hasil pengkajian.